

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. Identitas Satuan Pendidikan

Nama Sekolah	: SMKS Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi
Kompetensi Keahlian	: Asisten Tenaga Keperawatan
Mata Pelajaran	: Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
Kelas/Semester	: XI /Ganjil
Tahun Ajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Pengukuran Suhu
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 × 45 menit)
Pertemuan ke -	: 2/ 2 pertemuan

### B. Kompetensi Inti

KI 1 dan 2	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja <i>Dasar-dasar Keperawatan</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja <i>Dasar-dasar Keperawatan</i> . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
4.8. Mengukur suhu	4.8.1 Mempersiapkan Alat tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP dengan tepat dan Disiplin (P2) 4.8.2 Melakukan tindakan mengukur suhu sesuai dengan Tepat dan Disiplin (P2)

### D. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah Mengamati video, Studi Literasi ,mengerjakan LKPD, diskusi dan Presentasi Peserta didik dapat Mempersiapkan Alat tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP dengan tepat dan Disiplin
2. Setelah Mengamati video Studi Literasi ,mengerjakan LKPD, diskusi dan Presentasi Peserta didik dapat Melakukan tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP dengan Tepat dan Disiplin

### E. Materi Pembelajaran

1. Faktual : video macam-macam termometer, metode pengukuran suhu
2. Konseptual : Pengertian suhu tubuh, nilai suhu normal dan tidak normal, metode pengukuran suhu,persiapan alat pengukuran suhu
3. Prosedural : melakukan pemeriksaan mengukur suhu sesuai SOP
4. Metakognitif : dokumentasi peserta didik melakukan pengukuran suhu secara berkala

### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran: Pertemuan 1

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (*TPACK*)
2. Model Pembelajaran : *Inquiry learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah,diskusi, tanya jawab,presentasi
4. Moda/platform : Google Classroom,WA Group

## **G. Media Pembelajaran Pertemuan 1**

1. Media
  - a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  - b. *Powerpoint*
    - c. Video dan Gambar-gambar berbagai metode pemeriksaan suhu bersumber dari internet ,  
<https://youtu.be/doLT4zR4kFo>
2. Alat dan Bahan
  - a. Laptop/HP, alat tulis

## **H. Sumber Belajar**

1. Arisdiani T, 2017. Ckecklist Pelaksanaan Prosedur Keperawatan. Semarang :STIKES Kendal.
2. Hastuti, 2017. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Untuk SMK/MAKKesehatan-Jurusan Keperawatan. Jakarta: Pilar Utama Mandiri
3. Susanti D H, 2019. Pendalaman Materi Keperawatan Modul 6 Terampilandasar Tindakan Keperawatan. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Sumber dari internet :
  - a. <https://www.youtube.com/watch?v=noPa-UaLeM>
  - b. <https://www.alodokter.com/memahami-suhu-tubuh>
  - c. [https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN\\_SUHUTUBU\\_H\\_O\\_RAL\\_AKSILA\\_ANAL\\_REKTUM](https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN_SUHUTUBU_H_O_RAL_AKSILA_ANAL_REKTUM)
  - d. [https://id.images.search.yahoo.com/search/images;\\_ylt](https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt)

## I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 ( DL)

Beberapa hari sebelum KBM dilaksanakan (**tidak menggunakan jam KBM Daring**), guru memposting hal-hal berikut ini di WA Group kelas XI Keperawatan:

- Mengirim Link Video Pengukuran suhu
- Memposting LKPD Pengukuran suhu

Siswa diminta membaca materi ajar Pengukuran suhu, mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada pada LKPD

## Pertemuan ke II

<b>PERTEMUAN KEDUA</b> (3 JP × 45 menit)			
<b>Tahapan</b>	<b>Sintaks Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pendahuluan (10 menit)</b> Menyiapkan kondisi belajar          Apersepsi		1. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan proses sebelum memasuki ruang pembelajaran (cuci tangan/handsanitizer, pakai masker, jaga jarak)  2. Guru mengecek LCD dan Leptop  3. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa.  4. Guru melakukan absensi peserta didik dan memotivasi untuk selalu menerapkan proses  5. Guru menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya.	<p><b>Ppk Religius</b></p> <p><b>PPK Kejujuran</b></p> <p><b>Critical Thinking dan Communication</b></p>

Pretest		6. Guru mengadakan pretest kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan Awal sebelum pembelajaran	<b>ICT TPACK Critical Thinking dan Communication</b>
Motivasi		7. Guru mengarahkan peserta didik menyiapkan diri untuk proses pembelajaran dengan mempersiapkan media belajar yang akan digunakan peserta didik, buku, alat tulis, buku sumber/bahan ajar, kerapihan)	<b>4C Critical Thinking</b>
Orientasi		8. Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran ( evaluasi kognitif: pretest dan postes, afektif,: sikap siswa, kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, kerjasama dalam kelompok serta psikomotor : penilaian saat praktikum )	<b>4C Colaboration</b>
		9. Guru menyampaikan pembelajaran dan pengantar tentang model pembelajaran <i>Inquiry learning</i> terbimbing serta aturan, dan hal-hal yang akan dilakukan oleh peserta didik bersama grup	

		10. Peserta didik diminta membentuk 5 kelompok terdiri 3 orang peserta didik setiap kelompok sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan sebelumnya.	
<b>Kegiatan Inti (110 menit)</b>	Menyelidiki sebuah fenomena	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan,</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan tindakan mengukur suhu sesuai SOP</li> <li>3. Peserta didik Mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik dengan mengungkapkan fenomena dari demonstrasi guru</li> </ol>	<p><b>TPACK</b></p> <p><b>4C</b></p> <p><b>Critical Thinking dan Communication</b></p> <p><b>Penggunaan ICT</b></p>
	Memfokuskan pada pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan</li> <li>2. Peserta didik Merumuskan pertanyaan yang akan diuji melalui investigasi</li> </ol>	<p><b>Critical Thinking , dan Communication</b></p>
	Merencanakan investigasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik Merancang investigasi untuk mengumpulkan data</li> <li>2. Guru Memfasilitasi siswa dalam merancang investigasi melalui kajian literatur melalui vidio mengukur suhu untuk mengumpulkan data</li> </ol>	<p><b>Critical Thinking , Colaboration dan Communication</b></p>
	Melaksanakan Investigasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik Melakukan investigasi, mengumpulkan data investigasi melaui kajian literatur</li> </ol>	<p><b>ICT Colaboration dan</b></p>

		<p>vidio pengukuran suhu</p> <p>2. Guru Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan investigasi</p>	<b>Communication</b>
	Menganalisis data dan bukti	<p>1. Peserta didik Menginterpretasi dan membuat makna dari data, membuat kesimpulan awal berdasarkan data</p> <p>2. Guru Membimbing siswa dalam menginterpretasi data dan bukti</p>	<b>ICT Critical Thinking , Colaboration dan Communication</b>
	Membangun pengetahuan baru	<p>1. Peserta didik Membuat makna dari pengetahuan baru yang didapatkan dari literatur lainnya seperti, buku, internet dan literasi lainnya dan menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan awal yang dimiliki</p> <p>2. Guru Membimbing siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan awal siswa</p>	<b>ICT Critical Thinking , Colaboration dan Communication</b>
	Mengomunikasikan pengetahuan baru	<p>1. Guru Memfasilitasi diskusi hasil investigasi di dalam kelas</p> <p>2. Peserta didik Mengkomunikasikan melalui hasil presentasi dari hasil investigasi di dalam kelas dan mendiskusinya</p> <p>3. Guru memberikan penguatan materi dan praktek pengukuran suhu</p>	<b>ICT Critical Thinking , Colaboration dan Communication PPK Kerjasama  TPACK</b>
<b>PENUTUP (15 menit)</b>			
Evaluasi		<p>1. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mengerjakan <i>post test</i></p>	<b>4C Critical Thinking HOTS</b>

Merangkum		2. Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari.	<b>PPK Religius</b>
Refleksi		3. Peserta didik diminta mengungkapkan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi yang telah dibahas.	
Tindak lanjut		4. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi berikutnya tentang konsep Pengukuran tekanan darah.  5. Peserta didik dan guru berdoa menutup pembelajaran  6. Guru mengucapkan salam	

#### J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Aspek	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Lembar Observasi
Pengetahuan	a. Tes tertulis b. Post test c. LKPD	a. Soal uraian b. Rubrik penilaian c. LKPD
Keterampilan	Penilaian praktikum	Cek list SOP mengukur suhu



## Teknik penilaian

### a. Pengetahuan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
	3.8.1 Menganalisis metode pengukuran suhu (C4)		
Contoh Butir Instrumen Lampiran			

### b. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
4.8	4.8.1 Mempersiapkan Alat tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP dengan tepat dan Disiplin  4.8.2 Melakukan tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP (P2)	Penilaian praktikum	Pada jam KBM

### c. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Sikap	Observasi PPK	rubrik penilaian	Pada jam KBM

## K. Rencana Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Remedial diberikan pada peserta didik yang belum mencapai KKM 75 dengan mengulang materi inti segera setelah selesai penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Remedial:

- Pembelajaran Ulang (jika ada beberapa peserta didik yang memiliki kesulitan yang sama)
- Belajar Kelompok (jika ada beberapa peserta didik yang memiliki kesulitan yang sama)
- Pembelajaran Individu, jika hanya sedikit peserta didik yang memerlukan remedial.

- Pemanfaatan Tutor Sebaya.

## **2. Pengayaan**

- Peserta didik yang sudah mencapai KKM 75 diberikan kesempatan untuk studipustaka tentang materi pemeriksaan pengukuran tekanan darah.

Mengetahui,

Kepala SMK Ngesti Widhi Husada

Defi Endri, MM.M.Pd

Bukittinggi, 30 September 2021

Guru Mata Pelajaran

Ns. Okta Handayana, S.kep

# Lembar Kerja Peserta Didik

## Pertemuan ke Dua

### Melakukan Pengukuran SUHU



**Untuk Peserta Didik**  
**Kelas XI –Asisten Keperawatan**

Nama : .....

Kelas : XI.../.....

Kelompok .....

## LKPD 2 KETERAMPILAN

**Nama Sekolah** : SMK S Terpadu Gema Nusantara  
**Mata Pelajaran** : KDTK  
**Kelas/Program** : XI / Asisten Keperawatan  
**Semester** : Ganjil  
**Tahun Ajaran** : 2021/2022  
**Materi Pokok** : Tindakan pengukuran Suhu

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
4.16. Melakukan Perawatan Meninggal Dunia (P2)	4.16.1 Mempersiapkan alat pengukuran Suhu dengan Tepat dan disiplin (P2) 4.16.2 Melakukan tindakan pengukuran Suhu dengan Tepat dan disiplin (P2)

### Tujuan :

1. Setelah Mengamati video, Literasi ,mengerjakan LKPD, diskusi dan Presentasi Peserta didik dapat Mempersiapkan alat pengukuran Suhu dengan Tepat dan disiplin
2. Setelah Mengamati video, Literasi ,mengerjakan LKPD, diskusi dan Presentasi Peserta didik dapat Melakukan tindakan pengukuran Suhu dengan Tepat dan disiplin

### Petunjuk:

1. Bacalah soal secara cermat
2. Lakukan literasi baik dari materi ajar yang saya berikan dan berbagai sumber internet lainnya ( Jurnal/ Makalah) untuk membantu menyelesaikan soal
3. Diskusikan dengan anggota kelompok yang sudah dibuat guru
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang telah ditentukan
5. Meskipun diskusi secara kelompok namun penilaian yang dilakukan adalah secara individu
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok sesuai arahan guru
7. Bagi yang tidak presentasi bertugas sebagai pembanding (menambahkan atau menyanggah dari kelompok presentasi)

## **MATERI SINGKAT**

Suhu tubuh adalah ukuran dari kemampuan tubuh dalam menghasilkan panas. Pemeriksaan suhu digunakan untuk menilai kondisi metabolisme di dalam tubuh, dimana tubuh menghasilkan panas secara kimiawi melalui metabolisme darah. Keseimbangan suhu diatur hipotalamus ( Hastuti,2017). Pengukuran suhu tubuh menjadi salah satu tanda dan gejala suatu penyakit. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu adalah termometer. Terdapat berbagai macam termometer diantaranya termometer air raksa dan digital. Pengukuran suhu dapat dilakukan pada mulut, ketiak (aksila), telinga/tympani, temporal dan rectum (anus)52r

### **Alat dan Bahan :**

1. Alat tulis
2. Komputer PC/Laptop/Telepon seluler
3. Bahan ajar (handout) materi pengukuran suhu
4. Termometer, bengkok, tissue, larutan sabun, desinfektan
5. Sumber literasi digital dan gambar
  - a. <https://www.youtube.com/watch?v=noPa-UalLeM>.
  - b. <https://www.youtube.com/watch?v=doLT4zR4kFo>
  - c. <https://www.alodokter.com/memahami-suhu-tubuh>
  - d. [https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN SUHUTUBUH ORAL AK SILA ANAL REKTUM](https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN_SUHUTUBUH_ORAL_AK_SILA_ANAL_REKTUM)
  - e. <https://id.images.search.yahoo.com/search/images;>

**Yuk  
Berdiskusi!!**

**Mengamati  
Masalah**

Mengerjakan  
LKPD :  
**35 menit**  
Melakukan  
praktik :  
**80 menit**



**Bekerjalah dalam kelompokmu secara aktif, bekerjasama, jujur dan saling menghormati untuk mendiskusikan gambar berikut ini!**

**A. Menyelidiki sebuah Fenomena**

1. Perhatikan video yang telah dibagi gurumu sebelumnya, yaitu video melakukan tindakan mengukur suhu

Alamat link <https://youtu.be/doLT4zR4kFo>

2. Peserta didik Mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik dengan mengungkapkan fenomena dari hasil video yang ditayangkan.

**B. Memfokuskan pada pertanyaan**

Peserta didik Merumuskan pertanyaan yang akan diuji melalui investigasi

1,

2.

3.

**C. Merencanakan investigasi**

Peserta didik Merancang investigasi untuk mengumpulkan data secara bekerjasama untuk mengumpulkan data

.....  
.....  
.....  
.....

**D. Melaksanakan Investigasi**

Peserta didik Melakukan investigasi, mengumpulkan data investigasi melalui kajian literatur vidio mengukur suhu

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**E. Mengeanalisis Data dan bukti**

Peserta didik Menginterpretasi dan membuat makna dari data, membuat kesimpulan awal berdasarkan data

**Langkah-Langkah Mengukur suhu**

Persiapan alat	:	1. .... 2. ....
Lanhkah-langkah	:	1. .... 2. .... Dst ..

**F. Mengembangkan Pengetahuan Baru**

Peserta didik Membuat makna dari pengetahuan baru yang didapatkan dari literatur lainnya seperti, buku, internet dan literasi lainnya dan menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan awal yang dimiliki

**Bahan ajar (handout) materi mengukur suhu**

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=noPa-UalLeM>.
- b. <https://www.youtube.com/watch?v=doLT4zR4kFo>
- c. <https://www.alodokter.com/memahami-suhu-tubuh>
- d. [https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN\\_SUHUTUBUH\\_ORAL\\_AK\\_SILA\\_ANAL\\_REKTUM](https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN_SUHUTUBUH_ORAL_AK_SILA_ANAL_REKTUM)

- e. <https://id.images.search.yahoo.com/search/images;>
- f. Sumber internet lainnya

**Langkah-Langkah mengukur suhu**

Pengertian	:	.....
Tujuan	:	.....
Persiapan alat	:	1. .... 2. ....
Langkah-langkah	:	1. .... 2. .... Dst ..
Sikap Kerja	:	1 2 3 4

**G. Mengkomunikasikan Pengetahuan Baru**

Peserta didik Mengkomunikasikan melalui hasil presentasi dari hasil investigasi di dalam kelas dan mendiskusinya

**H. Melakukan Praktikum**

Setelah peserta didik, mengamati video mengukur suhu dan memperhatikan guru mendemonstrasikan prosedur mengukur suhu, peserta didik dapat mempraktekkan secara bergantian

**SELAMAT MENGERJAKAN..... ☺ ☺**



**MATERI AJAR**  
**PERAWATAN PASIEN MENINGGAL DUNIA**  
**MATA PELAJARAN KDM**  
**KELAS XII KEPERAWATAN**



**OKTA HANDAYANA**

**NIM 21002991085**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan materi ajar kegiatan belajar Pengukuran suhu tubuh. Tindakan keperawatan pengukuran suhu tubuh ini sering mengalami mis konsepsi, sehingga penulis merasa perlu adanya materi Materi ajar Tindakan pengukuran suhu. terdapat pengertian, macam-macam cara pengukuran, dan standar prosedur tindakan yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Setelah mempelajari Tindakan pengukuran suhu peserta didik mampu menguasai teori dan ketrampilan dalam aplikasi tindakan pengukuran suhu.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan materi ajar pengukuran suhu ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penyusunan materi ajar pengukuran suhu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya saran dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga materi ajar pengukuran suhu ini dapat bermanfaat bagi peserta didik dan dunia kesehatan khususnya dibidang asisten tenaga keperawatan.

Bukittinggi September 2021

Penulis

Ns. Okta Handayana, S.Kep

DAFTAR  
ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tabel.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Relevansi .....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
BAB II. INTI MATERI AJAR.....	4
A. Capaian Pembelajaran.....	4
B. Sub Capaian Pembelajaran.....	4
C. Uraian Materi.....	4
1. Definisi Suhu tubuh .....	4
2. Tujuan Pengukuran Suhu.....	4
3. Metode Pengukuran Suhu .....	4
D. Rangkuman.....	12
E. Tugas Terstruktur.....	13

F. Forum Diskusi .....	13
BAB III PENUTUP .....	21
A. Tes Sumatif.....	21
B. Soal.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pengukuran Suhu oral.....	5
Gambar 3.2 . Pengukuran Suhu aksila.....	7
Gambar 3.3 . Pengukuran Suhu rektal.....	8
Gambar 3.4 . Pengukuran Suhu Tympani.....	10
Gambar 3.5 . Pengukuran Suhu Temporal.....	11

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel persiapan alat dan prosedur pengukuran suhu oral.....	5
Tabel 3.1. Tabel persiapan alat dan prosedur pengukuran suhu aksila .....	7
Tabel 3.1. Tabel persiapan alat dan prosedur pengukuran suhu rektal.....	8
Tabel 3.1. Tabel persiapan alat dan prosedur pengukuran suhu tympani .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Deskripsi Singkat

Pemeriksaan tanda vital merupakan suatu cara untuk mendeteksi adanya perubahan sistem tubuh. Tanda vital meliputi suhu tubuh, denyut nadi, respirasi, dan tekanan darah. Materi ini membahas tentang pengukuran suhu. Suhu tubuh adalah ukuran dari kemampuan tubuh dalam menghasilkan dan menyingkirkan hawa panas. Suhu tubuh bisa dipengaruhi oleh berbagai hal, misalnya suhu lingkungan. Tinggi atau rendahnya suhu tubuh seseorang juga bisa menjadi indikator kondisi kesehatannya.

Suhu tubuh merupakan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas dari tubuh, yang diukur dalam satuan derajat. Pengukuran suhu tubuh ditujukan untuk memperoleh suhu inti jaringan tubuh rata-rata representatif. Suhu normal rata-rata bervariasi bergantung lokasi pengukuran. Meski demikian, suhu tubuh normal umumnya berada di rentang antara 36,5–37,2° Celsius. Tempat pengukuran suhu inti merupakan indikator suhu tubuh yang lebih baik dari pada suhu di permukaan. Tempat pengukuran suhu inti dan suhu permukaan adalah pada suhu inti yaitu rektum, membran timpani, esofagus, arteri pulmoner, dan kandung kemih sedangkan pada suhu permukaan diantaranya kulit, aksila, dan oral

### B. Relevansi

Materi tentang pengukuran suhu sangat cocok digunakan untuk pembelajaran asisten keperawatan sebagai salah satu panduan yang berisikan

konsep dan standar operasional prosedur (SOP) tindakan keperawatan meliputi pengukuran suhu. Materi ajar ini juga membantu siswa agar terampil dalam melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada umumnya dan pengukuran suhu pada khususnya. Melalui materi pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu melakukan pengukuran suhu tubuh pasien dengan benar. Sehingga mampu mengaplikasikan tindakan keperawatan sebagai asisten keperawatan dengan tepat.

### C. Petunjuk Belajar

Kebermanfaatan materi ajar ini bergantung sepenuhnya dari cara Anda menggunakan dan memanfaatkannya. Guna memperoleh hasil sesuai yang diharapkan dalam mempermudah memahami, mempraktikkan dan menganalisis materi pembelajaran, disarankan kalian selaku pengguna mempelajari materi ajar ini secara terstruktur. Berikut petunjuk belajar penggunaan materi ajar ini:

1. Mengawali pembelajaran materi ajar ini diharapkan berdoa terlebih dahulu.
2. Pelajari materi ajar ini secara berurutan halaman demi halaman. Jangan paksakan diri kalian menyelesaikan modul ini, sebelum menguasai bagian demi bagian dalam materi ajar ini dengan baik.
3. Materi ajar ini dapat kalian pelajari secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan cara diskusi, simulasi dan tanya jawab;
4. Anda pelajari materi ajar ini dengan membaca, melihat dan mengamati contoh-contoh dari gambar atau jika memungkinkan



kalian dapat mengakses informasi dari website yang tertulis pada modul ini;

5. Pelajari sumber-sumber belajar lainnya yang berkaitan, pilih materi yang tepat dan sesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan;
6. Jika ada kendala dan mengalami kesulitan, diskusikan kembali dengan teman Anda dan jika masih belum mendapatkan jawaban yang kurang memuaskan tanyakan kepada guru atau pakar lainnya yang ada di sekitar Anda;
7. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan tugas, diskusi dan tes sumatif yang harus dikerjakan untuk lebih menguasai materi pembelajaran;
8. Mengakhiri pembelajaran materi ajar ini dapat ditutup dengan berdoa.

## BAB II

### INTI MATERI AJAR

#### A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran pada materi ajar ini tentang pengukuran suhu diharapkan peserta didik mampu mengukur suhu tubuh menggunakan beberapa metode pengukuran suhu dengan benar.

#### B. Sub Capaian Pembelajaran

Sub Capaian pembelajaran dalam materi ini mencakup beberapa hal berikut ini diantaranya peserta didik dapat:

- 3.8.1 Setelah mengamati tayangan PPT guru, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat Mengklasifikasikan 3 thermometer berdasar tempat pengukuran suhu dengan tepat dan cermat
- 3.8.2 Setelah mengamati tayangan PPT guru, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat Menentukan 4 metode pengukuran suhu dengan tepat dan cermat
- 3.8.3 Setelah mengamati tayangan PPT guru, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat Mengklasifikasikan suhu normal dan tidak normal dengan tepat dan cermat
- 3.8.4 Setelah mengamati tayangan PPT guru, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat Menganalisis 5 metode pengukuran suhu

3.8.5 Setelah mengamati tayangan PPT guru, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat Melakukan 5 tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP

### C. Uraian Materi

#### 1. Definisi

Suhu tubuh adalah ukuran dari kemampuan tubuh dalam menghasilkan panas. Pemeriksaan suhu digunakan untuk menilai kondisi metabolisme di dalam tubuh, di mana tubuh menghasilkan panas secara kimiawi melalui metabolisme darah. Keseimbangan suhu diatur hipotalamus (Hastuti, 2017). Pengukuran suhu tubuh menjadi salah satu tanda dan gejala suatu penyakit. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu adalah termometer. Adapun beberapa jenis termometer yang umum digunakan adalah termometer telinga, termometer dahi dengan teknologi *infrared*, termometer digital, dan termometer kaca dengan merkuri yang tradisional. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan Suhu normal orang dewasa adalah 36 – 37,5 °C. Suhu tubuh yang rendah/ dibawah normal disebut dengan istilah hipotermia sedangkan suhu tubuh diatas normal disebut hipertermia. Biasanya suhu yang menjadi patokan adalah diatas 37.5 C.

Ketika suhu tubuh sudah berada pada rentang 38 – 39 C, bahkan melebihi, atau kurang dari 36 C, maka anda wajib melakukan pemeriksaan ke dokter, karena itu tanda – tanda ketidaknormalan suhu tubuh anda.

#### 2. Tujuan Pemeriksaan suhu

- a. Mengetahui suhu badan panas.
- b. Mengetahui adanya kelainan pada tubuh dipergunakan sebagai salah satu penyokong dalam membantu menentukan diagnosa.

- c. Mengetahui perkembangan penyakit.

### 3. Klasifikasi Suhu Tubuh

NO	Rentang Suhu Tubuh	Kategori
1	36°C – 37,5 °C	Normal
2	37,5°C – 38 °C	Demam
3	38°C-39°C	Febris
4	> 40°C	Hipertermia
5	<36°C	Hipotermia

( Hastuti, 2017.Ketrampilan Dasar Tindakan Keperawatan.Jilid 1)

#### Metode pengukuran suhu

- a. Pemeriksaan suhu pada mulut (oral)

Pemeriksaan suhu tubuh pada mulut adalah mengukur suhu tubuh yang diletakkan pada mulut /oral.



Gambar 3.1. Pengukuran suhu pada oral  
(<https://id.images.search.yahoo.com/search/images;> .. )

Table 3.1 persiapan alat dan prosedur pengukuran suhu pada oral

Persiapan alat	Prosedur
Baki yang berisi: 1. Termometer air raksa/digital	1. Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bengkok</li> <li>3. Larutan sabun,desinfektan,air bersih dalam tempatnya</li> <li>4. Tissue dalam tempatnya</li> <li>5. Sarung tangan</li> <li>6. Buku catatan dan alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Gunakan sarung tangan</li> <li>4. Atur posisi klien</li> <li>5. Mengibaskan thermometer sampai permukaan air raksa berada dibawah 35.5 derajat celcius</li> <li>6. Memasukkan termomter dibawah lidah pasien dan pasien diminta untuk menutup mulut. Tunggu hingga 3-5 menit</li> <li>7. Mencatat hasil tersebut direkam medic (medical record)</li> <li>8. Bersihkan thermometer dengan tissue</li> <li>9. Cuci dengan air sabun, desinfektan,bilas dengan air bersih dan keringkan</li> <li>10. Cuci tangan</li> </ol>
--	--

b. pemeriksaan pada aksila ( ketiak)

Pemeriksaan suhu tubuh pada mulut adalah mengukur suhu tubuh yang

diletakkan pada aksila(ketiak).



Gambar 3.2 pengukuran suhu pada ketiak/axila  
 ([https://id.images.search.yahoo.com/search/images; ..](https://id.images.search.yahoo.com/search/images;..) )

Table 3.2 persiapan alat dan prosedur pemeriksaan suhu tubuh pada axila

Persiapan alat	Prosedur
Baki yang berisi: 1. Termometer air raksa/digital 2. Bengkok 3. Larutan sabun,desinfektan,air bersih dalam tempatnya 4. Tissue dalam tempatnya 5. Sarung tangan 6. Buku catatan dan alat tulis	1. Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien 2. Mengibaskan thermometer sampai permukaan air raksa berada dibawah 35.5 derajat celcius 3. Meminta pasien membuka baju yang digunakan agar thermometer dapat dipasang di fosa aksilaris 4. Menempatkan thermometer pada fosa aksilaris dengan sendi bahu adduksi maksimal. Tunggu hingga 3-5 menit 5. Membaca nilai thermometer 6. Mencatat hasil tersebut direkam medic (medical record)

c. Pemeriksaan suhu pada rectuk ( anus )

Pemeriksaan suhu tubuh pada mulut adalah mengukur suhu tubuh yang diletakkan pada rectum (anus)



Gambar 3.3 Gambar pengukuran suhu pada rectum ( anus)  
<https://id.images.search.yahoo.com/search/images:...>

Table 3.3 persiapan alat dan prosedur pemeriksaan suhu tubuh pada axila

Persiapan alat	Prosedur
<p>Baki yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termometer air raksa/digital</li> <li>2. Bengkok</li> <li>3. Vaseline/pelumas</li> <li>4. Larutan sabun,desinfektan,air bersih dalam tempatnya</li> <li>5. Tissue dalam tempatnya</li> <li>6. Sarung tangan</li> <li>7. Buku catatan dan alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bawa alat kedekat klien</li> <li>2. Beri tahu klien tentang prosedur dan tindakan yang akan dilakukan</li> <li>3. Cuci tangan dan pakai sarung tangan</li> <li>4. Atur posisi klien: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewasa : posisi sim</li> <li>- Bayi/ anak : telungkup atau tengkurap</li> </ul> </li> <li>5. Buka pakaian yang menutupi bokong klien</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melumasi ujung thermometer dengan vaselin</li> <li>7. Letsakkan telapak tangan pada sisi glutea pasien dan masukkan thermometer ke dalam rektal</li> <li>8. Tunggu 3-5 menit</li> <li>9. Catat hasil</li> <li>10. Bersihkan thermometer dengan tissue</li> <li>11. Cuci dengan air sabun, desinfektan, bilas dengan air bersih, dan keringkan</li> <li>12. Cuci tangan setelah prosedur dilakukan</li> </ol>
--	--

d. Mengukur Suhu Tympanic

Yaitu, mengukur suhu badan dengan menggunakan termometer yang ditempatkan di telinga. Pengukuran suhu gendang telinga tidak akurat pada anak-anak kecil dan tidak boleh digunakan pada anak di bawah 3 tahun (36 bulan). Hal ini terutama berlaku pada bayi dibawah 3 bulan dimana pengukuran suhu yang akurat adalah sangat penting.





Gambar 3.4 pengukuran suhu pada timpani

Table 3.4 persiapan alat dan prosedur pemeriksaan suhu tympani

Persiapan alat	Prosedur
Baki yang berisi: 1. Termometer air raksa/termometer elektrik siap pakai 2. Larutan sabun, desinfektan, air bersih dalam tempatnya 3. Sarung tangan 4. Tissue 5. Bengkok 6. Buku catatan dan alat tulis	1. Menjelaskan pada klien tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Mendekatkan alat kesamping klien 3. Mencuci tangan dan memakai sarung tangan 4. Masukkan termometer ke dalam telinga pasien 5. Setelah dirasa cukup, keluarkan dengan hati-hati

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Lap termometer memakai tissue dengan gerakan memutar dari atas ke arah reservoir, kemudian buang tissue di bengkok</li> <li>7. Baca air raksa atau digitnya</li> <li>8. Menurunkan tingkat air raksa/mengembalikan termometer digital ke skala awal</li> <li>9. Mengembalikan termometer pada tempatnya</li> <li>10. Melepas sarung tangan dan mencuci tangan</li> <li>11. Mendokumentasikan hasil tindakan</li> </ol>
--	--

e. Mengukur suhu temporal



Gambar 3.5 pengukuran suhu temporal  
 (<https://id.images.search.yahoo.com/search/images?>)

Termometer ini juga kerap disebut dengan nama “termometer dahi”.

Hal ini karena penggunaannya yang ditodongkan ke arah dahi,

walaupun tanpa menyentuh. Dalam mengukur suhu, termometer ini menggunakan pemindai inframerah untuk mengukur suhu arteri temporal pada dahi. Termometer jenis inilah yang sering kamu jumpai di ruang-ruang publik saat ini. Kelebihan termometer arteri temporal terletak pada keakuratan dan kecepatannya. Termometer ini dapat merekam suhu tubuh seseorang dengan cepat dan mudah. Bahkan, termometer arteri temporal disebut-sebut dapat memberikan pembacaan yang akurat pada bayi baru lahir. Selain cepat, termometer ini juga bersifat *contactless*, karena memang tidak ditempelkan langsung ke kulit. Itulah sebabnya termometer ini sangat cocok digunakan untuk mengukur suhu tubuh banyak orang di tempat umum. ( <https://www.halodoc.com/artikel/cara-mengukur-suhu-tubuh-yang-tepat>)

#### D. RANGKUMAN

Suhu tubuh merupakan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas dari tubuh, yang diukur dalam satuan derajat. Pengukuran suhu tubuh ditujukan untuk memperoleh suhu inti jaringan tubuh rata-rata representatif. Suhu normal rata-rata bervariasi bergantung lokasi pengukuran. Meski demikian, suhu tubuh normal umumnya berada di rentang antara 36,5–37,2° Celsius. Tempat pengukuran suhu inti merupakan indikator suhu tubuh yang lebih baik daripada suhu di permukaan. Tempat pengukuran suhu inti dan suhu permukaan adalah pada suhu inti yaitu rektum, membran timpani, esofagus, arteri pulmoner, dan kandung kemih sedangkan pada suhu permukaan diantaranya kulit, aksila, dan oral. Pengukuran suhu yang

sekarang banyak dilakukan di tempat public adalah pengukuran suhu dengan metode temporal,kelebihan termometer arteri temporal terletak pada keakuratan dan kecepatannya.

#### E. TUGAS TERSTRUKTUR

Setelah membaca materi bahan ajar pengukuran suhu,lakukanlah pemeriksaan pada pasien secara berkala selama 3 hari dan hasilnya dicatat kemudian dibuat laporan.

#### F. FORUM DISKUSI

Buatlah kelompok yang beranggotakan terdiri dari 5 orang. Bersama kelompok diskusikan rumusan masalah yang di temukan.

**BAB III**  
**PENUTUP**

A. TES SUMATIF

SOAL POST TEST

1. Pada RS Ngesti Widhi diruang isolasi terdapat pasien yang menunjukkan tanda-tanda covid-19. Semua petugas kesehatan yang bertugas diwajibkan memakai APD lengkap dalam melakukan pemeriksaan, terutama pada pemeriksaan suhu harus menggunakan metode yang tepat supaya meminimalkan terjadinya kontak langsung dengan pasien. Sebagai seorang asisten perawat, apa yang anda lakukan untuk melakukan mengukur suhu pada pasien tersebut? Berikan alasan yang tepat.
2. Pasien An. S usia 8 bulan, sejak 3 hari yang lalu pasien mengalami demam, suhu berkisar antara 38°C-39°C, anak tampak lemah, asupan nutrisi juga berkurang karena anak tidak mau minum susu. Dokter menganjurkan untuk mengobservasi suhu tubuh pasien sampai suhu tubuh dalam rentang normal. Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka perlu dilakukan pengukuran suhu dengan metode yang tepat pula. Sebagai asisten perawat metode apa yang anda lakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam melakukan pengukuran suhu pada pasien tersebut?
3. Pengukuran suhu dapat dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu metode yang sering dilakukan adalah pengukuran suhu aksila. Tuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai dengan SOP

Rubrik penilaian pengetahuan

KD	Indikator Kompetensi	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Rubrik Penilaian	Skor
3.8	3.8.4 Menganalisis metode pengukuran suhu (C4).	1	C4	Uraian	Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dengan memberikan penjelasan dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dengan memberikan penjelasan kurang tepat	10
					Peserta didik dapat menganalisis metode	5

					pengukuran suhu temporal tetapi tidak memberikan alasan	
					Peserta didik tidak dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dan tidak memberikan penjelasan	0
		2	C4	Uraian	Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu oral dengan memberikan penjelasan dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu rektal dengan memberikan penjelasan kurang tepat	10
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu oral tetapi tidak memberikan alasan	5
					Peserta didik tidak dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dan tidak memberikan penjelasan	0
<b>4.8</b>	4.8.1 Melakukan tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP	3	P2	Uraian	Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai SOP dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai SOP tetapi kurang tepat	10
					Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu tetapi tidak sesuai SOP	5
					Peserta didik tidak dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu	0

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor}}{45} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

Arisdiani T, 2017. Ckecklist Pelaksanaan Prosedur Keperawatan. Semarang : STIKES Kendal.

Susanti D H, 2019. Pendalaman Materi Keperawatan Modul 6 Terampilan dasar Tindakan Keperawatan. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hastuti, 2017. Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan Untuk SMK/MAK Kesehatan-Jurusan Keperawatan. Jakarta: Pilar Utama Mandiri

<https://www.alodokter.com/memahami-suhu-tubuh..> Diakses pada 1 Oktober 2021

<https://www.halodoc.com/artikel/cara-mengukur-suhu-tubuh-yang-tepat.> Diakses pada 1 Oktober 2021

[https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN\\_SUHUTUBUH\\_ORAL\\_AKSILA\\_ANAL\\_REKTUM](https://www.academia.edu/14561167/PENGUKURAN_SUHUTUBUH_ORAL_AKSILA_ANAL_REKTUM).Di akses pada 1 Oktober 2021

<https://repository.ugm.ac.id/139063/1/saintek2015.pdf>. Diakses pada 1 Oktober 2021

<https://www.youtube.com/watch?v=noPa-UalLeM>. Di akses pada 1 Oktober 2021

[https://id.images.search.yahoo.com/search/images;\\_ylt](https://id.images.search.yahoo.com/search/images;_ylt) .Diakses pada 1 Oktober 2021





# Pengukuran suhu



Oleh :

*Ns. Okta Handayana, S.Kep*

# PERLENGKAPAN BELAJAR



Handphone



**LKPD**



Buku Paket



# Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati Tayangan Video, PPT, Studi Literasi, mengerjakan LKPD, diskusi dan presentasi, peserta didik dapat:



Mempersiapkan alat pengukuran suhu sesuai dengan Standar Operasional prosedur secara tepat dan cermat.



Melakukan pengukuran suhu sesuai dengan Standar Operasional prosedur secara tepat dan cermat

# MODEL PEMBELAJARAN :

## INKUIRY LEARNING



1. Menyelidiki sebuah fenomena
2. Memfokuskan pada pertanyaan
3. Merencanakan investigasi
4. Melaksanakan investigasi
5. Menganalisis data dan bukti
6. Membangun pengetahuan baru
7. Mengkomunikasikan pengetahuan baru

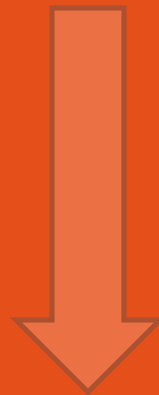
## METODE :

SAINTIFIK

Penilaian  
Kognitif, Afektif, psikomotor

# MENYELIDIKI FENOMENA

**Klik**



**<https://youtu.be/doLT4zR4kFo>**

# MERUMUSKAN PERTANYAAN



# MERENCANAKAN INVESTIGASI



# MELAKSANAKAN INVESTIGASI

- **DEMONSTRASI**
- **PENGUKURAN SUHU SESUAI DENGAN SOP**



*SAATINYA  
MENYIMPULKAN*

THANK YOU



## PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Pengetahuan

#### Soal Uraian ( Post Test )

1. Pada RS Ngesti Widhi diruang isolasi terdapat pasien yang menunjukkan tanda-tanda covid-19. Semua petugas kesehatan yang bertugas diwajibkan memakai APD lengkap dalam melakukan pemeriksaan, terutama pada pemeriksaan suhu harus menggunakan metode yang tepat supaya meminimalkan terjadinya kontak langsung dengan pasien. Sebagai seorang asisten perawat, apa yang anda lakukan untuk melakukan mengukur suhu pada pasien tersebut? Berikan alasan yang tepat.
2. Pasien An. S usia 8 bulan, sejak 3 hari yang lalu pasien mengalami demam, suhu berkisar antara 38°C-39°C, anak tampak lemah, asupan nutrisi juga berkurang karena anak tidak mau minum susu. Dokter menganjurkan untuk mengobservasi suhu tubuh pasien sampai suhu tubuh dalam rentang normal. Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka perlu dilakukan pengukuran suhu dengan metode yang tepat pula. Sebagai asisten perawat metode apa yang anda lakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam melakukan pengukuran suhu pada pasien tersebut?
3. Pengukuran suhu dapat dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu metode yang sering dilakukan adalah pengukuran suhu aksila. Tuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai dengan SOP

## Rubrik penilaian pengetahuan

KD	Indikator Kompetensi	No Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Rubrik Penilaian	Skor
3.8	3.8.4 Menganalisis metode pengukuran suhu (C4).	1	C4	Uraian	Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dengan memberikan penjelasan dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dengan memberikan penjelasan kurang tepat	10
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal tetapi tidak memberikan alasan	5
					Peserta didik tidak dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dan tidak memberikan penjelasan	0
		2	C4	Uraian	Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu oral dengan memberikan penjelasan dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menganalisis	10

					metode pengukuran suhu rektal dengan memberikan penjelasan kurang tepat	
					Peserta didik dapat menganalisis metode pengukuran suhu oral tetapi tidak memberikan alasan	5
					Peserta didik tidak dapat menganalisis metode pengukuran suhu temporal dan tidak memberikan penjelasan	0
<b>4.8</b>	4.8.1 Melakukan tindakan mengukur suhu sesuai dengan SOP	3	P2	Uraian	Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai SOP dengan tepat	15
					Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu aksila sesuai SOP tetapi kurang tepat	10
					Peserta didik dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu tetapi tidak sesuai SOP	5
					Peserta didik tidak dapat menuliskan prosedur pengukuran suhu	0

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor}}{45} \times 100$$

### Rekap penilaian pengetahuan

No	Nama	Skor	Predikat
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

#### Keterangan

86-100 : A (sangat baik)

71-85 : B (baik)

56-70 : C (cukup)

41-55 : D (urang)

0- 40 : E ( sangat kurang)

## 2. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan
1	Sikap	Observasi PPK	Rubrik penilaian	Pada Jam KBM

### Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pendidikan karakter yang dibiasakan kepada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran Pengukuran suhu adalah:

1. Menunjukkan sikap **kerjasama** saat diskusi kelompok
2. Menunjukkan sikap **cermat** saat menjawab pertanyaan/ soal yang diberikan guru
3. Menunjukkan sikap **disiplin** dengan mengumpulkan tugas tepat waktu

Penilaian PPK

No	Nama Siswa	Aspek			Total Skor
		Religius	Cermat	Disiplin	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

$$\text{Nilai Penilaian PPK} = \frac{\text{Skor}}{50} \times 100$$

Rubrik Penilaian PPK

No	Karakter yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kerjasama	Selalu terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan	Kadang-kadang terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan	Jarang terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan	Tidak pernah terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan bersedia membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan
2	Cermat	Cermat dalam mengerjakan soal dan menuliskan jawaban dengan lengkap	Cermat dalam mengerjakan soal tetapi jawaban kurang lengkap	Tidak cermat dalam mengerjakan dan jawaban tidak lengkap	Tidak mengerjakan soal yang disediakan
3	Disiplin	Selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Kadang-kadang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Jarang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Tidak pernah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas

Nilai Penilaian PPK =  $\frac{\text{Skor}}{12} \times 100$

12



### Rekap penilaian sikap

No	Nama	Skor Penilaian PPK ( 12 )	Predikat
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

#### Keterangan

10-12 : A (sangat baik)

7-9 : B (baik)

4-6 : C (cukup)

1-3 : D (sangat buruk)

## Penilaian Keterampilan

### Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

#### CEKLIST PENGUKURAN SUHU

NO	ASPEK YANG DINILAI		NILAI		
			0	1	2
A	TAHAP PRA INTERAKSI				
	1.	Melakukan validasi			
	2.	Mempersiapkan diri : penguasaan konsep			
	3.	Mencuci tangan			
	4.	Menyiapkan alat : -Termometer air raksa/termometer elektrik siap pakai - Larutan sabun, desinfektan, air bersih dalam tempatnya - Sarung tangan - Tissue - Bengkok - Buku catatan dan alat tulis			
B	TAHAP ORIENTASI				
	1	Memberikan salam, memastikan identitas pasien, mengenalkan diri perawat/mahasiswa			
	2	Menerangkan tujuan dan prosedur tindakan			
	3	Menyampaikan kontrak waktu			
	4	Memberikan kesempatan klien/keluarga bertanya			
	5	Memastikan klien /keluarga telah menyetujui tindakan yang akan diberikan			
C	TAHAP KERJA				
	1.	Mendekatkan alat disamping klien			
	2.	Atur lingkungan sekitar ( jaga privacy klien)			
	3.	Mengatur posisi klien			
	4.	Cuci tangan			
	5.	Gunakan sarung tangan			
	6.	Tentukan metode pengukuran suhu ( oral,aksila,rektal,tympani,temporal) a. Pemeriksaan Suhu oral ( menggunakan thermometer digital) - Tentukan letak bawah lidah - Letakkan thermometer dibawah lidah sejajar dengan gusi			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjurkan mulut dikatubkan selama 1-3 menit</li> <li>- Setelah bunyi beep , angkat thermometer dan baca hasilnya</li> <li>- Catat hasil</li> <li>- Bersihkan thermometer dengan alcohol swab</li> </ul> <p>b. Pemeriksaan Suhu rektal ( menggunakan thermometer digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atur posisi klien dengan posisi miring</li> <li>- Pakaian diturunkan sampai dibawah glutea</li> <li>- Oleskan vaselin pada thermometer</li> <li>- Letakkan telapak tangan pada sisi glutea klien dan masukkan thermometer jangan sampai posisi thermometer berubah</li> <li>- Setelah bunyi beep , angkat thermometer dan baca hasilnya</li> <li>- Catat hasil</li> <li>- Bersihkan thermometer dengan alcohol swab</li> </ul> <p>c. Pemeriksaan suhu aksila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atur posisi klien</li> <li>- Bersihkan aksila menggunakan tissue</li> <li>- Pastikan thermometer dibawah suhu 35°C</li> <li>- Letakkan thermometer pada daerah aksila dan lengan klien fleksi diatas dada</li> <li>- Setelah bunyi beep ,angkat thermometer</li> <li>- Catat hasil</li> <li>- Bersihkan thermometer</li> </ul> <p>d. Pemeriksaan suhu temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atur posisi klien</li> <li>- Arahkan thermometer kearah dahi klien dengan jarak 3-5 cm</li> <li>- Setelah bunyi beep lihat dan catat hasil</li> </ul>			
	7.	Turunkan suhu thermometer dibawah 35 °C ( jika thermometer raksa)			
	8.	Angkat thermometer dan baca hasilnya			
	9.	Catat hasil			
	10	Bersihkan thermometer dengan tissue			
	11	Cuci dengan air sabun,desinfektan,bilas dengan air bersih,dan keringkan			
	12	Cuci tangan			
D		TERMINASI			
	1.	Melakukan evaluasi tindakan			
	2.	Memberikan reinforcement kepada klien			
	3.	Melakukan kontrak (waktu,tempat,topic)			

	4.	Dokumentasi			
--	----	-------------	--	--	--

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Total Nilai yang di dapat}}{\text{Aspek yang dinilai}} \times 100$

### Rekap penilaian ketrampilan

No	Nama Siswa	Kategori		
		Kompeten mandiri	Kompeten dengan bantuan	Tidak kompeten
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

#### Keterangan

**Kompeten Mandiri** : siswa dapat melakukan praktikum secara mandiri

**Kompeten dengan bantuan** : siswa melakukan praktikum sesuai SOP dengan bantuan guru / siswa lain

**Tidak kompeten** : siswa tidak dapat melakukan praktikum